

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pengolahan limbah industri minyak dan gas dilakukan dengan tiga tahap proses mulai dari proses fisika, kimiawi, dan biologis.
2. Pengolahan lumpur sisa dari pengolahan di semua unit pengolahan diolah dengan menggunakan Sludge Drying Bed.
3. Minyak dan lemak dari penyisihan *grease trap* dan *activated Sludge* ditampung pada bak penampung minyak

5.2 Saran

1. Sebaiknya dilakukan analisa laboratorium untuk mengetahui karakteristik limbah sebenarnya agar karakteristik limbah yang diberikan sesuai dengan kondisi saat di lapangan.
2. Pilih unit pengolahan yang benar-benar efisien, ekonomis dan juga menyelesaikan masalah.
3. Pemilihan lokasi untuk peletakan bangunan-bangunan yang telah direncanakan sangat penting.
4. Luas area untuk yang tersedia untuk IPAL juga harus diperhatikan sehingga luas lahan mencukupi untuk pembangunan IPAL yang sudah direncanakan.
5. Dalam membuat unit pengolahan limbah sebaiknya menggunakan bangunan pengolahan limbah yang benar-benar diperlukan, tanpa mengurangi fungsi dari unit pengolahan tersebut dan bangunan pengolahan limbah dapat dikombinasi dengan bangunan pengolahan limbah lain sehingga fungsi penurunan limbah bertambah.
6. Perlu adanya perencanaan beberapa tahun ke depan untuk mengantisipasi pengembangan industri yang akan mempengaruhi kapasitas bangunan pengolahan air buangan.

7. Pemilihan pengolahan biologi atau kimia yang lebih efektif agar didapatkan hasil seefisien mungkin.
8. Untuk pengolahan lumpur, dapat digunakan selain Sludge Drying Bed. Seperti Belt- filter press yang lebih efisien dan cepat menggeringkan lumpur dibanding pengolahan lumpur yang lain.